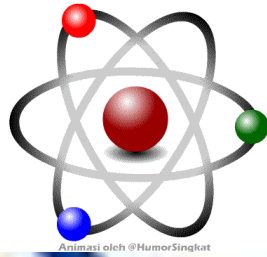




PERTEMUAN 15_ SUSUNAN NEGARA DAN KERJASAMA ANTAR NEGARA

SRI ANGGRAINI KUSUMA DEWI, SH., M.HUM.
UNIVERSITAS MERDEKA SURABAYA



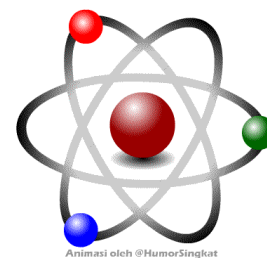
4. ASEAN (*ASSOCIATION OF SOUTH EAST ASIA NATION*)

Latar Belakang

Latar belakang terbentuknya ASEAN dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik kondisi internasional, regional, bilateral, maupun kepentingan nasional. Kepentingan-kepentingan dari berbagai kawasan maupun negara per negara itu memberikan motivasi terbentuknya ASEAN.

- Faktor internal yaitu adanya tekad bersatu untuk memperjuangkan kepentingan bersama dan sama-sama sebagai bekas negara jajahan barat.
- Faktor eksternal yaitu adanya perang Vietnam (Indo-Cina) dan sikap RRC ingin mendominasi Asia Tenggara





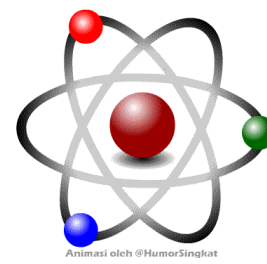
LANJUTAN,...

Tujuan ASEAN

Tujuan ASEAN dituangkan dalam Deklarasi Bangkok yaitu:

- Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial serta pengembangan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara melalui usaha bersama dalam semangat kesamaan dan persahabatan;
- Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional dengan jalan menghormati keadilan dan ketertiban hukum di dalam hubungan antara negara-negara kawasan ini serta mematuhi prinsi-prinsip Piagam PBB
- Meningkatkan kerjasama yang aktis saling membantu dalam masalah-masalah yang menjadi kepentingan bersama dibidang ekonomi, sosial, teknik, ilmu pengetahuan dan administrasi

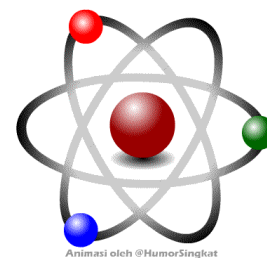




LANJUTAN,...

- Saling memberikan bantuan dalam bentuk sarana pelatihan penelitian dalam bidang pendidikan, profesi, tehnik, dan administrasi
- Bekerjasama lebih efektif guna meningkatkan pemanfaatan pertanian dan industri mereka, memperluas perdagangan dan pengkajian masalah-masalah komoditi internasional, memperbaiki sarana-sarana pengangkut dan komunikasi serta meningkatkan taraf hidup mereka
- Memelihara kerjasama yang erta dan bergua dengan pelbagai organisasi internasioal dan regional yang mempunyai tujuan serupa, dan untuk menjajagi segala kemungkinan untuk saling bekerjasama secara erat diantara mereka





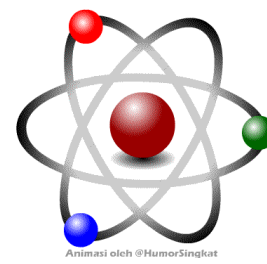
LANJUTAN,..

Norma dan Prinsip ASEAN

Norma dan Prinsip ASEAN dituangkan dalam pertemuan di Bali tahun 1976, yang isinya antara lain:

- Saling menghormati kemerdekaan, kedaulatan, dan integritas wilayah semua bangsa;
- Setiap negara berhak memelihara keberadaannya dari campur tangan, subversi, kekerasan, dari kekuatan luar;
- Tidak mencampuri urusan dalam negara lain;
- Menyelesaikan perbedaan pendapat dan pertikaian dengan jalan damai;
- Menolak ancaman penggunaan kekerasan.





LANJUTAN,...

- ASEAN berdiri tahun 1967 di tengah situasi regional dan internasional yang sedang berubah. Pada awal pembentukannya ASEAN hanya terdiri dari lima negara (Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Philipina).
- Politik konfrontasi merupakan salah satu konflik awal yang menyertai perjalanan pertumbuhan hubungan internasional di Asia Tenggara.
- Berakhirnya konfrontasi secara perlahan menumuhkan kembali peluang kerjasama yang sempat terhenti ketegangan regional.



LANJUTAN,...

- **Negara-negara Anggota ASEAN**

Negara anggota ASEAN terdiri dari dua kelompok negara yang menjadi negara pendiri dan kelompok negara yang menjadi anggota setelah ASEAN berkembang.

- Negara pendiri

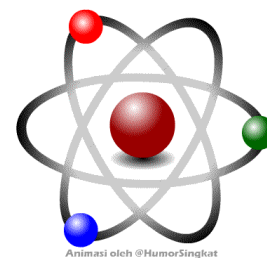
1. Indonesia;
2. Malaysia;
3. Singapura;
4. Philipina;
5. Thailand;



LANJUTAN,..

- Anggota setelah ASEAN berkembang
 1. Brunei Darussalam (7 Januari 1984);
 2. Vietnam (28 JULI 1995);
 3. Laos (23 Juli 1997);
 4. Myanmar (23 Juli 1997);
 5. Kamboja (16 Desember 1998).



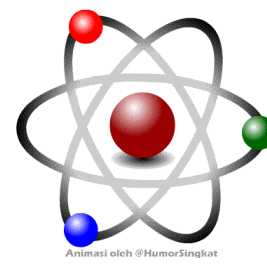


LANJUTAN,...

Perkembangan ASEAN

- Sejak tahun 1971 negara-negara anggota ASEAN mendukung konsep wawasan damai, bebas dan netral di Asia Tenggara.). ASEAN akan senantiasa menanggapi perubahan-perubahan diwilayah Asia Tenggara ini dengan tindakan usaha meningkatkan kesatuan dan mengintensifkan usaha-usaha pengembangan stabilitas nasional dan regional.
- Selanjutnya pada periode tahun 1973-1974 terjadi gelombang inflasi dan resensi kemudian melanda keseluruhan dunia. Hal ini ternyata sangat berpengaruh terhadap perkembangan ASEAN terutama yang menyangkut soal ekonomi. Sehingga kerjasama diberbagai bidang yang menyangkut soal ekonomi semakin diperkuat.

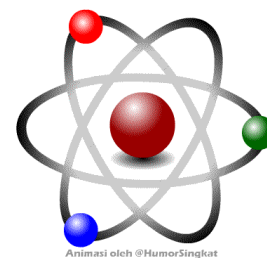




LANJUTAN,...

- Memasuki ulang tahunnya yang kesembilan, ASEAN memulai bagan baru, dimana pada waktu itu tahun 1976 untuk pertama kali diselenggarakan pertemuan kepala-kepala pemerintahan dari negara-negara anggota ASEAN dalam suatu KTT di Bali (Indonesia). Hal ini merupakan tahap baru dari aktivitas ASEAN. Dan solidaritas itu menjadi semakin mantap setelah disusul dengan KTT yang kedua tahun 1977 Kuala Lumpur.
- Selama sepuluh tahun ASEAN telah mencatat hasil yang cukup spektakuler yang belum pernah diimpikan orang 15 tahun yang lalu.
- KTT kedua di Kuala Lumpur itu telah menghasilkan pernyataan bersama yang disebut dengan final comunique. Perkembangan lain yang perlu dicatat dalam KTT yang kedua tersebut adalah diadakannya dialog dengan negara-negara sahabat yakni Jepang, Australia, dan Selandia Baru.

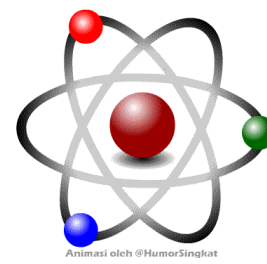




LANJUTAN,..

- Selain itu terdapat beberapa perjanjian baru yang dilakukan oleh ASEAN, antara lain:
 1. Kerjasama ASEAN-Cina (ACFTA);
 2. Penggadangan ME ASEAN.



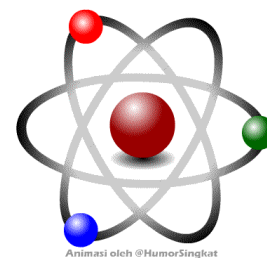


DAMPAK KERJASAMA DI ASIA Tenggara

Adapun analisa dampak yang diperoleh dari kerjasama ASEAN antara lain:

- Semakin meningkatnya perdamaian antar negara-negara dalam satu kawasan Asia Tenggara;
- Dalam bidang militer, semakin meningkatnya kekuatan pertahanan dalam kawasan Asia Tenggara;
- Dalam bidang ekonomi, semakin meningkatnya kerjasama-kerjasama yang saling menguatkan perekonomian negara-negara ASEAN, serta memunculkan peluang-peluang ekonomi yang lebih besar bagi perkembangannya. Sehingga muncullah beberapa wujud kerjasamanya, antar lain:





LANJUTAN,..

- Komite keuangan dan perbankan (COFAB);
- Komite bahan pangan, pertanian, dan kehutanan (COFAF);
- Komite industri, mineral, dan energi (COIME);
- Komite perhubungan dan komunikasi (COTAC);
- Komite perdagangan dan pariwisata (COTT).
- Dll.

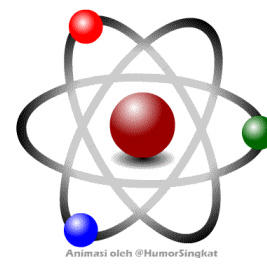
- Dalam bidang sosial budaya, terbentuknya kerjasama-kerjasama dalam bidang sosial budaya. Dan terwujud dalam beberapa kerjasama, antara lain:
 - Komite pembangunan sosial;
 - ASEAN conference on civil service matters;
 - ASEAN senior on drug matters;



LANJUTAN,...

- Komite kebudayaan dan penerangan;
 - Komite ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - Dll
-
- Dalam bidang politik, yaitu semakin terbukanya upaya-upaya untuk menjembatani kepentingan-kepentingan masing-masing anggota ASEAN dalam melakukan upaya diplomasi dengan sesama anggota lainnya;
 - Munculnya kerjasama dengan bangsa ketiga atau negara-negara selain anggota ASEAN. Antara lain; Amerika Serikat, Australia, Jepang, Kanada, Korea Utara, Selandia Baru, Masyarakat Eropa (ME), dan UNDP (Sekretariat Nasional ASEAN, 1992: 141-182).

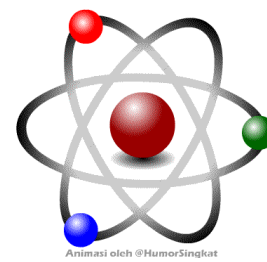




LANJUTAN,..

- Teratasinya permasalahan-permasalahan masing-masing anggota ASEAN dengan bantuan anggota lainnya;
- Dll.





TUGAS 9 :

Setelah membaca kasus disamping ini, mahasiswa diwajibkan menganalisa tentang bentuk kerjasama apa saja yang dilakukan oleh ASEAN dan juga pada masa Covid 19, minimal 2 lembar

Pengumpulan file :
Nama_nim_kelas

TEMPO Interaktif, Singapura: Para pemimpin negara-negara anggota *Association of East Asian Nations* (ASEAN) hari ini akan menandatangani Piagam ASEAN di Hotel Shangri La, Singapura. Piagam

187

Ilmu Negara

ASEAN adalah sebuah dokumen yang mentransformasikan ASEAN menjadi sebuah organisasi yang mempunyai legal personality. Selain ASEAN Charter, hari ini juga akan menandatangani cetak biru Masyarakat Ekonomi ASEAN (*Asean Economic Community*) yang menjadi kesepakatan di KTT ASEAN 12 di Cebu, Philipina. Dengan cetak biru ini, masyarakat ekonomi ASEAN yang ditargetkan terbentuk pada 2015 bisa berjalan sesuai rencana. Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu mengatakan cetak biru Masyarakat Ekonomi ASEAN ini merupakan kelanjutan dari kesepakatan Bali Concord II. Menurut Mari, dengan disepakatinya maka barang, jasa dan orang yang selama ini sudah bergerak dengan mudah antar negara ASEAN bisa semakin mudah. "Sekarang bisa kita lihat, old chungkee (kedai gorengan asal Singapura) ada di Jakarta, begitu juga dengan Sari Bagindo (restoran padang) ada Singapura," ujar Mari. Agar Indonesia bisa bersaing dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN pada 2015, dia melanjutkan, ada satu hal yang harus menjadi perhatian utama, yakni sumber daya manusia.

Negara anggota ASEAN dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu negara pendiri dan negara yang baru menjadi anggota. Negaranegara pendiri berdasarkan Deklarasi Bangkok (8 Agustus 1967), yaitu: Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand. Sedangkan negara-negara anggota yang baru setelah ASEAN dibentuk yaitu: Brunei Darussalam (7 Januari 1984), Vietnam (28 Juli 1995), Laos (23 Juli 1997), Myanmar / Burma (23 Juli 1997), dan Kamboja (16 Desember 1998).

Sumber: data diolah dari

<http://www.tempointeraktif.com/hg/luarnegeri/2007/11/20/brk.20071120-111914.id.html>

